
Menyelami Dimensi Spiritual melalui Ibadah Salat: Studi Persepsi terhadap Peserta Didik Jenjang Sekolah Menengah Pertama di Lembang

Ali Anhar Syi'bul Huda¹, Aghnia², Abid Nurhuda³, Dena Sri Anugrah⁴, Hamdi⁵,
Walid In'am Ahmad⁶, Gilang Muhammad Fajresi⁷

¹SMP Negeri 3 Lembang, ²Universitas Pendidikan Indonesia, ³Universitas PTIQ Jakarta,

⁴Universitas Garut, ⁵UIN Palangkaraya, ⁶UIN Sunan Ampel, ⁷STIES Saleh Budiman

E-mail: alianhar99@upi.edu¹, aghnia@upi.edu², abidnurhuda123@gmail.com³,

denasrianugrah@upi.edu⁴, hamdi.pasca2410160289@iain-palangkaraya.ac.id⁵,

walidinamahmad@gmail.com⁶, gilangfaresi@gmail.com⁷

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keprihatinan terhadap kecenderungan menurunnya kesadaran dan pemaknaan ibadah salat di kalangan peserta didik jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Penelitian bertujuan mengkaji pemahaman peserta didik mengenai makna spiritual ibadah salat, pengalaman spiritual yang dirasakan, peran lingkungan, serta implikasi pemahaman tersebut terhadap praktik ibadah salat dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian menggunakan desain kuantitatif dengan metode studi lapangan, data primer diperoleh melalui jawaban kuesioner dari 134 responden, sedangkan data sekunder berasal dari literatur yang relevan, adapun analisis data menggunakan teknik deskriptif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa peserta didik memiliki tingkat pemahaman tinggi terhadap makna spiritual ibadah salat (75,80%), pengalaman spiritual sangat tinggi (86%), peran lingkungan sangat tinggi (82%), serta implikasi pemahaman terhadap praktik ibadah salat yang juga berada pada kategori sangat tinggi (85%). Penelitian ini menegaskan pentingnya penguatan pembiasaan ibadah salat dalam pembentukan akhlak peserta didik, meskipun penelitian ini masih terbatas pada aspek perspektif dan belum mengkaji implementasi praktik secara langsung.

Kata Kunci: Lembang, Salat, Sekolah Menengah Pertama, Spiritual

Abstract. This study was motivated by concerns about the declining awareness and meaning of prayer among junior high school students. The study aims to examine students' understanding of the spiritual meaning of prayer, their spiritual experiences, the role of the environment, and the implications of this understanding on the practice of prayer in daily life. The study uses a quantitative design with a field study method, with primary data obtained through questionnaire responses from 134 respondents, while secondary data came from relevant literature. Data analysis used descriptive techniques. The findings indicate that students have a high level of understanding of the spiritual meaning of prayer (75.80%), very high spiritual experiences (86%), a very high role of the environment (82%),

and the implications of this understanding on prayer practices in daily life (85%). This study emphasizes prayer practices, which was also in the very high category (85%). This research emphasizes the importance of strengthening the habit of prayer in shaping students' character, although this research is still limited to the perspective aspect and has not examined the implementation of practice directly.

Keywords: Junior High School, Lembang, Prayer, Spiritual



©2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0) license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

A. Pendahuluan

Islam merupakan salah satu di antara banyaknya agama (keyakinan) yang berkembang di dunia. Hal tersebut sebagaimana diungkapkan berdasarkan laporan yang dikeluarkan oleh Pew Research Center (2011) berdasarkan hasil analisis yang mereka lakukan prediksi akumulasi penduduk dunia yang memeluk agama Islam mulai dari rentang Tahun 2010-2030 sebanyak 2.190.145.000 (*Dua Miliar Seratus Sembilan Puluh Juta Seratus Empat Puluh Lima Ribu*) orang dimana perkembangan berdasarkan grafik yang mereka buat sebesar 2,3% kenaikannya dari total seluruh dunia. Adapun dalam lingkup ke-Indonesiaan berdasarkan data Ditjen Dukcapil Kemendagri terdapat sebanyak 286,69 juta penduduk Indonesia pada semester I 2025 yang mayoritas beragama Islam atau sebesar 87,13% (Databoks, 2025).

Melihat kuantitas tersebut, Islam dapat dikatakan mayoritas menjadi anutan penduduk dunia & Indonesia berkat beberapa hal antara lain karakteristik daripada Islam itu sendiri yaitu agama tauhid (monoteisme), universal, seimbang, komprehensif, menekankan pada dimensi akhlak, berorientasi pada dimensi ibadah, rasional, dan bersifat *Rahmatan lil'alamiin* (Ebrahimi et al., 2021; Haynes, 2021; Malik, 2023). Selain dari pada itu, perkembangan Islam yang pesat juga didukung oleh Baginda Nabi Muhammad *Shalauallahu'alaihi Wassalam* sebagai figur sentral dan contoh teladan bukan hanya untuk muslim secara khusus namun juga bagi sekalian alam (Abdelbanat & Matlab, 2024; Khan, 2021; Kubarev, 2021) dengan contoh nyatanya seorang penulis Michael H. Hart pada Tahun 1978 menempatkannya sebagai tokoh yang paling berpengaruh di dunia pada nomor urutan ke-1 dalam bukunya yang berjudul "*The 100: A Ranking of the Most Influential Persons in History*" (Hart, 1978).

Islam merupakan agama yang secara kebahasaan berasal dari akar kata Arab *aslama* yang bermakna berserah diri, tunduk, dan membawa kedamaian (Nasr, 2013; Patel, 2018), sedangkan secara istilah dipahami sebagai ajaran ilahi yang diturunkan Allah Swt. kepada Nabi Muhammad Saw. untuk menjadi pedoman hidup manusia dalam mengatur hubungan dengan Tuhan, sesama manusia, dan alam semesta secara menyeluruh (Ahmed, 2015; Denny, 2015; Williams, 2020). Para pakar pun turut mengemukakan pandangannya mengenai Islam dimana Yusuf Al-Qardhawi memandang Islam sebagai sistem kehidupan yang utuh (Azizah & Elhady, 2024; Lestari et al., 2022; Prabowo & Jamilah, 2022), Al-Ghazali menekankan bahwa Islam merupakan integrasi antara dimensi lahiriah dan batiniah (Fikri, 2022; Hamdi et al., 2025), adapun Ibnu Taimiyah berpendapat bahwa Islam yaitu kepatuhan total kepada kehendak Allah (Azizah bin Has, 2021; Syaikhon, 2015), sedangkan Fazlur Rahman melihat Islam sebagai sistem nilai moral dan sosial yang bertujuan mewujudkan keadilan dan kemaslahatan umat manusia (Damsyik, 2013; Panjwani, 2012; Widayani, 2020). Secara historis, Islam lahir pada abad ke-7 M di Jazirah Arab melalui proses pewahyuan kepada Nabi Muhammad Saw. (Akhavi, 2003; Karčić, 2011), kemudian pada tahap awal menekankan peneguhan tauhid dan pembinaan moral (Ahmad, 2017; Hussain, 2023), lalu berkembang menjadi tatanan sosial yang komprehensif setelah hijrah ke Madinah dan terus meluas ke berbagai wilayah dunia melalui dakwah, pendidikan, serta interaksi budaya (Husna et al., 2023; Ismail, 2019). Ajaran Islam mencakup unsur keimanan sebagai fondasi keyakinan (Supriatna, 2019), syariat sebagai pedoman perilaku dan hukum (Ridwan, Hd, et al., 2025), serta akhlak sebagai manifestasi nilai-nilai etis dalam kehidupan (Hafiz et al., 2024; Hamali, 2015). Selain itu, Islam dibangun dengan ragam dimensi antara lain meliputi dimensi teologis, ritual, moral, sosial, dan spiritual (Qomar, 2022; Ridwan, Meilinda, et al., 2025).

Dalam Islam, salat menempati posisi yang sangat sentral sebagai ibadah pokok yang diwajibkan lima kali sehari (Armanda et al., 2025; Firdaus, 2016), diakui secara universal sebagai salah satu dari Rukun Islam sekaligus instrumen utama kebaktian dan hubungan hamba dengan Allah Swt. (Arafah Utari et al., 2025; Satra et al., 2025); ia bukan sekadar ritual formal, tetapi merupakan praktik yang mengintegrasikan aspek moral dan spiritual secara terus menerus dalam kehidupan seorang Muslim (Burniat & Sassi, 2025; Sariningsih et al., 2025). Ritual salat secara etimologis berasal dari akar kata Arab yang

berarti “*doa*” atau “*hubungan langsung dengan Tuhan*” (Farina, 2020; Syafirin, 2020), sedangkan secara terminologis didefinisikan sebagai *tindakan ibadah yang terdiri atas rangkaian bacaan yang dimulai takbiratul ikhram dan diakhiri dengan salam yang mencerminkan kepatuhan dan penghambaan total kepada Allah Swt. dan merupakan bentuk nyata peneguhan tauhid dalam aktivitas harian umat Islam* (Khairia et al., 2025; Taher et al., 2025). Dalam kajian para pakar, salat dipandang tidak hanya sebagai kewajiban ritual tetapi juga sebagai titik fokus dalam pembentukan karakter insan muslim (Akmir et al., 2024; Mudjib, 2022)—yang mengkaitkan dimensi lahiriyah (fiqh, gerakan, bacaan) (Rohayana & Rohman, 2022; Talawi, 2025), dan batiniah (khusyu’, keikhlasan, kesadaran spiritual) (Khairina et al., 2025; Syahidaturrahma et al., 2025)—serta sebagai mekanisme pembinaan moral dan identitas yang berkelanjutan (*tazkiyah dan self-formation*) (Sopyani, 2020; Zarrina binti Sa’ari & Omar, 2014). Dari pembahasan mengenai ibadah salat tersebut dapat dipahami bahwa ia termasuk dalam dimensi spiritual, dimensi spiritual merupakan satu aspek nilai kehidupan yang berkaitan dengan penelusuran makna, orientasi nilai, dan hubungan individu dengan ilahi yang mempengaruhi kehidupan secara holistik (Paal et al., 2024; Ramezani et al., 2016; Ross(née Waugh), 1995).

Secara lebih rinci, dimensi-dimensi spiritual antara lain terdiri dari hubungan dengan pencipta (*Hablum min Allah*), nilai-nilai moral, pengalaman religius, serta perilaku keagamaan yang diukur secara multidimensional (Baharuddin & Ismail, 2015; Dasti & Sitwat, 2014; Hamizam & Abdollah, 2016). Dimensi spiritual tersebut dapat meliputi berbagai bidang termasuk pada bidang pendidikan dengan subjek utama yaitu peserta didik. Secara khusus, peserta didik jenjang sekolah menengah pertama (SMP) ditinjau dari psikologi ialah individu pada fase perkembangan *early adolescence* ($\pm 12-15$ tahun) dengan ditandai perubahan daya nalar, sosial, dan emosional yang sangat erat dengan masa pengembaraan pencarian identitas (Zixi et al., 2025). Karakteristik peserta didik jenjang SMP tersebut antara lain berkembangnya kemampuan berpikir secara abstrak, peka terhadap normal sosial, dan kuat akan dorongan pencarian makna (Lipscomb et al., 2017; Sulkifli, 2021). Pada konteks spiritual yakni ibadah salat dipandang sebagai strategi krusial dalam memperkuat akhlak karimah dengan penginternalisasian nilai disiplin, tanggungjawab, dan kesadaran moral sehingga

berimplikasi terbentuknya karakter mulia peserta didik yang holistik dan integral (Kristiana et al., 2025; Laelasari et al., 2024).

Satu peribahasa Indonesia: *Bagai punggung merindukan bulan* realitas di lapangan strategi penerapan ibadah salat dalam menumbuhkan akhlak karimah peserta didik menemui rintangannya. Tercatat terdapat beberapa problematika yang dihadapi antara lain rendahnya pemahaman konseptual, motivasi, dan dukungan lingkungan yang belum optimal dalam mendukung penerapan praktik ibadah salat tepat waktu baik secara umum terlebih dalam konteks peserta didik (Abdillah & Syafei, 2020; Larasatun et al., 2025; Susanti & Rahmatika, 2024). Upaya yang dapat dilakukan dalam mengatasi problem tersebut pada konteks pendidikan dan pembelajaran antara lain yaitu peran aktif Guru Agama secara khusus dan segenap Guru-guru lainnya membimbing peserta didik dalam peribadatan ibadah salat (Karlina, 2021), keteladanan guru (Huda, 2024), dan kolaborasi pentaheliks antara sekolah, orangtua, dan lingkungan masyarakat dalam mendorong perwujudan upaya tersebut (Huda & Fahrudin, 2024).

Beberapa penelitian terdahulu diidentifikasi sebagai bentuk nyata dalam penguatan pemahaman peserta didik akan kebernilaian ibadah salat antara lain pertama penelitian yang dilakukan oleh Syamsidar (2022) mengenai peran Guru PAI dalam meningkatkan kualitas ibadah salat peserta didik di SMPN 1 Arungkeke Kabupaten Jeneponto yaitu dengan memberikan pengajaran akan pentingnya ibadah salat, pemberian motivasi, dan monitoring pelaksanaan ibadah salat secara intensif; kedua, penelitian yang dilakukan oleh Rusli, dkk (2024) mengungkap bahwa keteladanan Guru PAI yang konsisten serta komit dalam pengajaran termasuk ibadah salat di SMPIT Insan Cendikia Makassar berperan signifikan terhadap pembentukan moralitas peserta didik; ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Moh. Yasin (2018) memaparkan bahwa pengelolaan kegiatan ibadah peserta didik dalam meningkatkan kecerdasan spiritual di SMPN 14 Palu yang dibina secara efektif dan kolaboratif menunjukkan keefektifannya berkat kerjasama bukan hanya pihak sekolah tapi juga dengan orangtua; dan keempat, penelitian yang dilakukan oleh Abrar, dkk (2021) mengungkap bahwa 4 program keagamaan salah satunya penerapan ibadah salat kepada peserta didik di SMP Muhammadiyah 8 Batu memberikan dampak signifikan sebesar 44,67% terhadap pembentukan akhlak peserta didik.

Dari beberapa penelitian terdahulu tersebut dalam penelitian ini memiliki variabel yang sama yaitu aspek peribadatan ibadah salat sebagai dimensi spiritual dengan metode yang sama juga yaitu studi lapangan, adapun tawaran kebaruan dan pembeda yang hendak diberikan oleh penelitian ini oleh peneliti adalah penelaahan jajak pendapat mengenai pemahaman akan pentingnya ibadah salat dari peserta didik pada kelas 7 di SMP Negeri 3 Lembang yang membedakan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan dipandu oleh rumusan masalah antara lain: (1) Bagaimana profil SMP Negeri 3 Lembang dan Peserta Didiknya?, (2) Bagaimana pemahaman peserta didik SMP Negeri 3 Lembang tentang makna spiritual ibadah salat?, (3) Bagaimana pengalaman spiritual yang dirasakan oleh peserta didik SMP Negeri 3 Lembang dalam pelaksanaan ibadah salat?, (4) Bagaimana peran lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat dalam membentuk pemahaman peserta didik SMP Negeri 3 Lembang tentang ibadah salat?, dan (5) Bagaimana implikasi pemahaman peserta didik di SMP Negeri 3 Lembang terhadap praktik ibadah salat dalam kehidupan sehari-hari. Adapun penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengeksplorasi pandangan peserta didik sebagai subjek pendidikan kaitannya menelusuri pemahaman mereka dalam memahami ajaran agamanya yaitu melalui praktik ibadah salat dalam kehidupan & aktivitas sehari-hari.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 28 September 2025 di SMP Negeri 3 Lembang dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yang didukung data kualitatif. Penelitian bertujuan menggambarkan secara sistematis tingkat pemahaman, pengalaman spiritual, peran lingkungan, serta implikasi pemahaman peserta didik terhadap praktik ibadah salat. Data utama diperoleh melalui kuesioner terstruktur yang disebarkan kepada responden untuk menghasilkan data numerik yang objektif dan terukur. Pertanyaan terbuka dalam kuesioner serta hasil observasi digunakan sebagai data kualitatif pendukung guna memperkuat interpretasi dan memberi konteks terhadap temuan kuantitatif, sesuai desain kuantitatif dengan fungsi penjelas kualitatif dalam kerangka metodologis yang konsisten dan sistematis teoritis (Foster, 2024; Vassos et al., 2019; Weyant, 2022).

Analisis data dilakukan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan teknik persentase, yaitu membandingkan skor perolehan responden dengan skor maksimal untuk memperoleh gambaran tingkat kecenderungan data. Teknik persentase dipilih karena mampu menyajikan hasil penelitian secara ringkas, komunikatif, dan mudah ditafsirkan dalam studi deskriptif berbasis survei. Data kualitatif dianalisis secara terbatas dan digunakan sebagai pendukung interpretasi, bukan sebagai fokus utama analisis. Integrasi data kuantitatif dan kualitatif dalam penelitian ini bertujuan meningkatkan ketepatan penafsiran temuan serta memperkuat validitas deskriptif hasil penelitian tanpa mengubah karakter utama penelitian sebagai studi kuantitatif deskriptif (Engelbrecht & Savolainen, 2018; Ross & Onwuegbuzie, 2010; Shekhar et al., 2019).

Secara spesifik, metode yang dipergunakan dalam penelitian ini ialah studi lapangan (*field research*) yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan pengumpulan data secara langsung di lokasi terjadinya fenomena guna mendapatkan pemahaman yang orginial dan kontekstual (Nilsen et al., 2025; Rossetti, 2024). Sudi lapangan tersebut dilaksanakan terhadap sebanyak 134 orang peserta didik (sampel) dari total sebanyak 1.366 secara keseluruhan pada kelas 7A, 7B, 7C, dan 7D.

Instrumen penelitian yang dipergunakan antara lain kuesioner dengan *Google Form*, Observasi, dan Pedoman Tingkat Kepahaman Peserta Didik terhadap Ibadah Salat. Data primer yaitu berupa sebanyak 134 jawaban dari kuesioner melalui *Google Form* yang disediakan dan disebar melalui Grup *Whatsapp* Kelas dan data sekunder antara lain terdiri dari Buku, Artikel Jurnal & Prosiding, Makalah, Skripsi, Disertasi, Laporan Penelitian Dokumentasi, dan Sumber internet valid untuk pada tahapan berikutnya dianalisis lebih lanjut. Adapun kuesioner melalui *Google Form* yang dibuat dan disebarkan tersebut terdiri dari beberapa pertanyaan sebagaimana dapat terlihat pada tabel 1, dan pedoman tingkat kephahaman peserta didik terhadap ibadah salat dapat terlihat pada tabel 2 dengan detail sebagai berikut:

Tabel 1. Kuesioner mengenai Ibadah Salat (*Kuesioner diakses melalui tautan: <https://bit.ly/TugasPAIBab3Kelas72025>*)

Soal	Pertanyaan
1	Menurut Ananda, Apakah melaksanakan Ibadah Solat tanpa dilakukannya Wudhu terlebih dahulu sebelumnya, Solatnya Sah? Mengapa demikian? Berikan Alasannya!
2	Apa yang Ananda ketahui tentang Salat?
3	Ada berapa waktu dan jumlah rakaat ibadah salat dalam 1 hari? Sebutkan!

4	Termasuk rukun Apakah ibadah salat itu? Sebutkan rukun keberapanya!
5	Tolong berikan jawaban secara jujur, Berapakah Ananda melaksanakan Ibadah Salat dalam 1 harinya?!
6	Apakah di rumah, Ananda selalu diingatkan Salat oleh Orangtua? (Berikan Jawaban yang Jujur!)
7	Apa yang terjadi bila Ananda di rumah tidak Salat oleh Orangtua?
8	Apa yang terjadi, menurut Ananda, bila seseorang tidak melaksanakan Salat padahal ia mengaku sebagai orang Islam dan Muslim? Jelaskan!
9	Tolong tuliskan (boleh memakai Bahasa Arab/Latin) Niat Solat Subuh berjamaah di Masjid! dan Berapakah Jumlah Rakaatnya?
10	Menurut Ananda, Apakah Salat itu penting? Mengapa? Jelaskan!

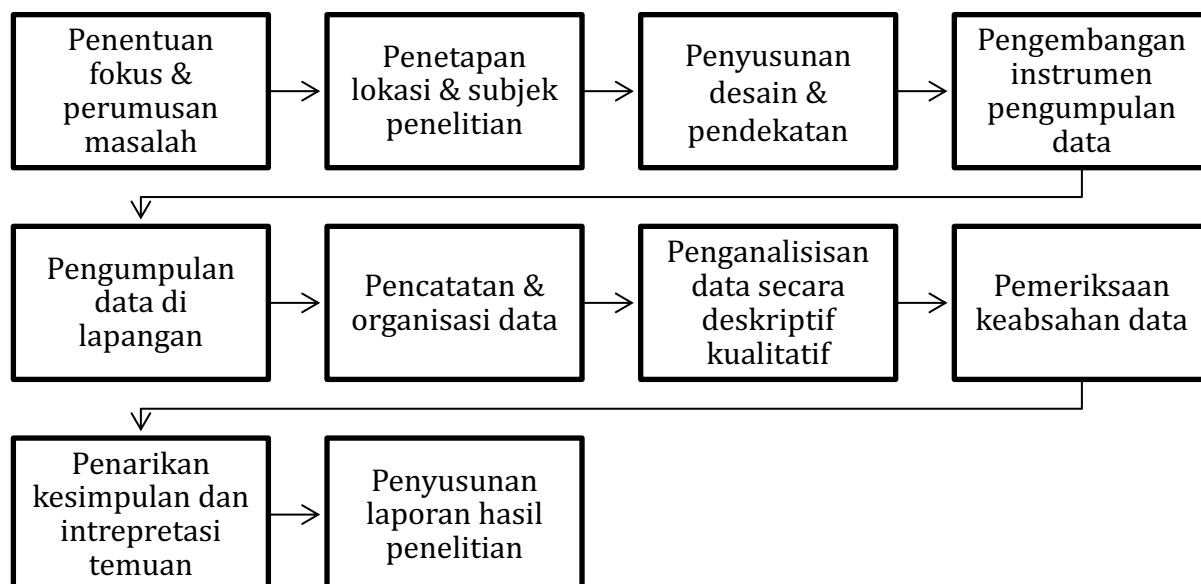
Tabel 2. Pedoman Tingkat Pendapat Pemahaman Peserta Didik tentang Ibadah Salat

Variabel	Aspek yang Dinilai	Indikator	Rentang Skor	Persentase (%)	Tingkat Pemahaman
Pemahaman Makna Salat	Pengetahuan konseptual	Memahami pengertian dan tujuan salat	1,00 – 1,80	0–20	Sangat Rendah
		Mengetahui kedudukan salat dalam Islam	1,81 – 2,60	21–40	Rendah
		Menjelaskan manfaat salat bagi kehidupan	2,61 – 3,40	41–60	Sedang
		Menyadari salat sebagai kebutuhan spiritual	3,41 – 4,20	61–80	Tinggi
		Menginternalisasi makna salat dalam hidup	4,21 – 5,00	81–100	Sangat Tinggi
Pengalaman Spiritual Ibadah Salat	Penghayatan ibadah	Merasakan ketenangan saat salat	1,00 – 1,80	0–20	Sangat Rendah
		Kekhusyukan	1,00 – 1,80	21–40	Rendah
		Kedekatan dengan Allah	1,81 – 2,60	41–60	Sedang
		Konsistensi spiritual	2,61 – 3,40	61–80	Tinggi
		Transformasi diri	3,41 – 4,20	81–100	Sangat Tinggi

Variabel	Aspek yang Dinilai	Indikator	Rentang Skor	Persentase (%)	Tingkat Pemahaman
Peran Lingkungan dalam Membentuk Pemahaman Ibadah Salat	Lingkungan keluarga	Dorongan dan teladan orang tua	4,21 – 5,00	0–20	Sangat Rendah
		Lingkungan sekolah	1,00 – 1,80	21–40	Rendah
		Lingkungan sosial	1,00 – 1,80	41–60	Sedang
		Budaya religius	1,81 – 2,60	61–80	Tinggi
		Sinergi lingkungan	2,61 – 3,40	81–100	Sangat Tinggi
Implikasi Pendapat Peserta Didik terhadap Pelaksanaan Ibadah Salat	Sikap terhadap salat	Kesadaran melaksanakan salat	3,41 – 4,20	0–20	Sangat Rendah
		Konsistensi praktik	4,21 – 5,00	21–40	Rendah
		Kedisiplinan	1,00 – 1,80	41–60	Sedang
		Pengaruh moral	1,00 – 1,80	61–80	Tinggi
		Akhlak karimah	1,81 – 2,60	81–100	Sangat Tinggi

Sumber: Nieminen, 2025 (Diadaptasi kembali oleh Peneliti)

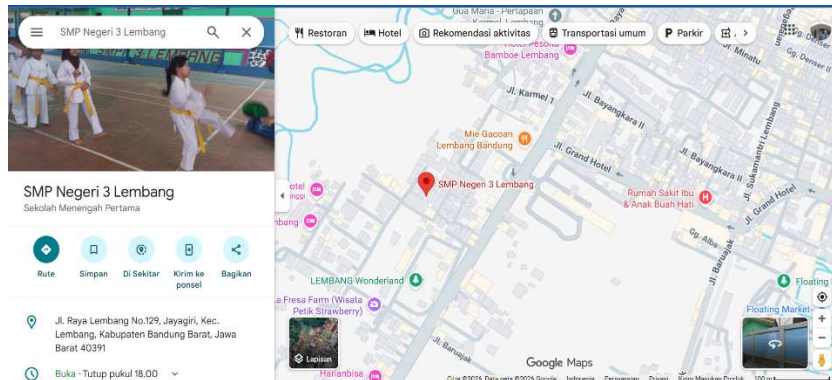
Lebih rinci, alur (tahapan) penelitian yang dilakukan dengan metode studi lapangan ini dapat terlihat pada gambar 1 berikut:



Gambar 1. Tahapan Penelitian dengan Metode Studi Lapangan (Müller et al., 2025)

C. Hasil dan Pembahasan

Profil SMP Negeri 3 Lembang dan Peserta Didiknya



Gambar 2. Letak Geografis SMP Negeri 3 Lembang

SMP Negeri 3 Lembang merupakan satuan pendidikan menengah pertama negeri yang berlokasi di Jalan Raya Lembang, Desa Jayagiri, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat dengan titik koordinat $6^{\circ}48'56.5''S$ $107^{\circ}36'44.3''E$ (Maps Google, 2026) dan berada pada kawasan yang relatif strategis karena dekat dengan pusat aktivitas masyarakat serta mudah diakses dari berbagai arah. Sekolah tersebut didirikan pada tahun 1965 dan hingga kini berperan sebagai lembaga pendidikan formal yang melayani kebutuhan pendidikan remaja tingkat SMP di wilayah Lembang dan sekitarnya. Lingkungan geografisnya yang sejuk dan kondusif turut mendukung proses pembelajaran yang nyaman. Dalam perkembangannya, SMP Negeri 3 Lembang telah menyesuaikan penyelenggaraan pendidikan dengan kebijakan kurikulum nasional yang berlaku. Dari sisi sarana prasarana, sekolah ini memiliki fasilitas pendukung pembelajaran seperti ruang kelas, perpustakaan, ruang bimbingan konseling, ruang guru, masjid, kolam renang, kantin, lapang dom, dan lainnya. Adapun dari sisi SDM tenaga pendidik di SMP Negeri 3 Lembang tersebut terdiri sebanyak 60 Guru Mata Pelajaran sebagaimana yang dapat dilihat pada tabel 3 dan 10 Tenaga Kependidikan. Sedangkan untuk pimpinan dari SMP Negeri 3 Lembang tersebut ialah Bapak H. Kusnadi, S.Pd., M.M.Pd. (SMPN 3 Lembang, 2025; Zekolah, 2024).

Tabel 3. Data SDM Pendidik di SMP Negeri 3 Lembang

No	Mata Pelajaran	Nama Guru	KODE GURU
1	PAI/BP	Ani Nuryani, S. Ag., M.Pd.	25
		Ika Hastikah, S. Pd.I.	42
		Ali Anhar Syi'bul Huda, M.Pd.	49

2	PKn/Pendidikan Pancasila	H. Sutiana, S.Pd.	13
		Sri Yusma Eka, S.Pd.	38
		Siti Retnawati, S.Pd.	50
3	Bahasa Indonesia	Hj. Siti Rodiah, M.Pd.	8
		Hj. Erna Herlina, S.Pd.	11
		Ati Rumiati, S.Pd.	33
		Martha Fauzia, S.Pd.	35
		Kori Kurniasih, S.Pd.	37
		Karlina Verani Rusmana, S.Pd.	45
		Dian Mardiansyah, S.Pd.	53
4	Bahasa Inggris	Hj. Ipa Syaripah Amini, S.Pd.	17
		Asep Rahmat, S.Pd., Gr.	39
		Hj. Yuni Parwitasari, S.Pd.	23
		Wahyudin, S.Pd.	32
		Asep Triana, S.Pd.	47
5	Matematika	Deden Sudrajat, S.Pd.	5
		Bagus Ahmad Fafthudin, S.Pd.	10
		Hj. Listiati, S.Pd.	14
		Sutia Rukianti, S.Pd.	24
		Ira Nurjanah, S.Pd.	52
		M. Hares R, S.Pd.	54
6	IPA	Sri Sutrianti, S.Pd.	18
		Heni Rohaeni, S.Pd.	19
		Hj. Ela Maelasari, S.Pd.	12
		Elis Rosmalina, S.Pd.	16
		Dwi Fatwati Rahayu, S.Pd.	21
		Evi Junia Nurhayati, M.Pd.	30
		Hilman Panji Firdaus, S.Pd.	44
7	IPS	Hj. Siti Wahyuni, S.Pd.	4
		Hj. Rosmini Herdiati, S.Pd.	9
		Enung Rini Riani, S.Pd.	20
		Sany Nuraeni Rahayu, S.Pd.	28
		Yani Wiartiningih, S.Pd.	43
		Nani Suryani, S.Pd.	46
8	PJOK	Dadang Kurnia, S.Pd.	3
		Asep Hasanudin, S.Pd.	31
		Ineng Yuli Yulianti, S.Pd.	40
		M. Arfiandi Gumilar, S.Pd.	48
9	Seni Budaya	Asep Suryana, S.Pd.	7
		Eli Marlia Komara, S.Pd.	29
		Tika Nira Darkony, S.Pd.	34
10	Prakarya	Pendi Supendi, S.Pd.	15
		Siti Aisyah, S.Pd.	2

		Asep Suryana, S.Pd.	7
		Eli Marliah Komara, S.Pd.	29
		Tika Nira Darkony, S.Pd.	34
11	Bahasa Sunda	Evi Nopianti Gantika, S.Pd.	26
		Tsany Nurfajriani, S.Pd.	36
12	Informatika	Wahyudiana, S.Pd.	51
		Asep Triana, S.Pd.	47
		Ira Nurjanah, S. Pd	52
		Dian Mardiansyah, S.Pd.	53
		Lutfi Fauzi Hasan, S.Pd.	55
		Agil Dwikanda, S.Or.	56
13	BP/BK	Wahyudin, S.Pd.	6
		Desy Susianti, S.Psi.	27
		Nunie Widieani Yanuar, S.Pd.	41

Sumber: Wakasek Kurikulum SMP Negeri 3 Lembang Tahun 2025

Adapun dari sisi peserta didik sebagai pembelajar yang berada di lingkungan SMP Negeri 3 Lembang untuk Tahun Pelajaran 2025-2026 mulai dari Kelas 7, 8, dan 9 total secara keseluruhan ialah sebanyak 1.366 peserta didik. Dengan detail sebagai berikut:

Tabel 4. Komposisi Peserta Didik di SMP Negeri 3 Lembang Kelas 7-9

No	Kelas	Jumlah
1	Kelas 7	481
2	Kelas 8	470
3	Kelas 9	415
Total		1.366

Sumber: Wakasek Kurikulum SMP Negeri 3 Lembang Tahun 2025

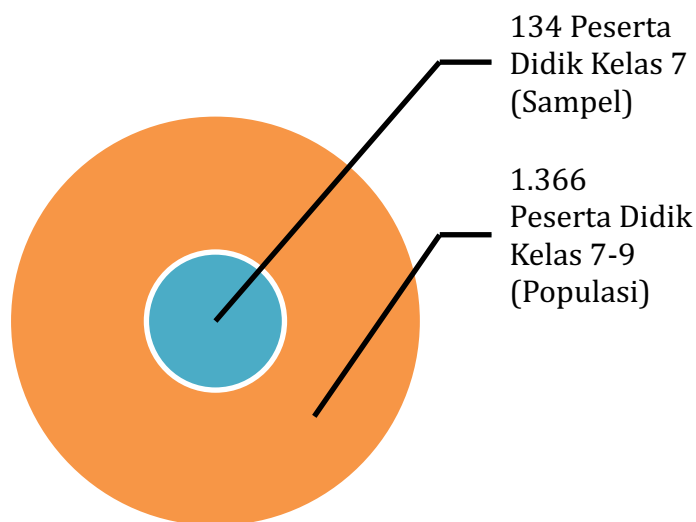
Adapun dari sisi komposisi dengan genre jenis kelamin antara peserta didik laki-laki dan perempuan dari total 1.367 tersebut dapat dilihat detailnya sebagai berikut:

Tabel 5. Komposisi Peserta Didik di SMP Negeri 3 Lembang Kelas 7-9 berdasarkan Gender

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Total
1	Kelas 7	243	238	
2	Kelas 8	233	237	
3	Kelas 9	196	219	
Jumlah		672	694	1.366

Sumber: Wakasek Kurikulum SMP Negeri 3 Lembang Tahun 2025

Total keseluruhan peserta didik sebanyak 1.366 orang pada tahun pelajaran 2025-2026 di SMP Negeri 3 Lembang tersebut dalam penelitian ini merupakan bagian dari populasi yang adapun sampel penelitian yang diambil/dipakai ialah peserta didik pada Kelas 7 sebanyak 481 orang yang apabila digambarkan perandingannya ialah sebagai berikut:



Gambar 3. Populasi dan Sampel Penelitian

Secara spesifik, total 134 peserta didik kelas 7 yang menjadi sampel dalam penelitian ini terdiri dari peserta didik dari Kelas 7A sebanyak 28 orang, Kelas 7B sebanyak 34 orang, Kelas 7C sebanyak 35 orang, dan Kelas 7D sebanyak 37 orang yang lebih lanjut akan diuraikan pada bagian-bagian berikutnya untuk dieksplorasi tingkat pemahaman mereka yang menyasar kepada variabel akan makna pentingnya ibadah salat, pengalaman spiritual ibadah salat, peran lingkungan membentuk pemahaman peserta didik dalam ibadah salat, dan implikasi pendapat peserta didik terhadap pelaksanaan ibadah salat.

Pemahaman Peserta Didik SMP Negeri 3 Lembang tentang Makna Spiritual Ibadah Salat

Temuan kedua dalam penelitian ini ialah berupaya untuk mengeksplorasi pendapat pemahaman peserta didik akan makna pentingnya ibadah salat dengan diberikannya kuesioner yang berisikan beberapa pertanyaan seputaran berkaitan dengan makna ibadah salat. Adapun hasil daripada tingkat pendapat kepaahaman mereka mengenai makna ibadah salat sebagai variabel pertama penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 6. Tingkat Pendapat Kepahaman Peserta Didik mengenai Makna Spiritual Ibadah Salat

Variabel	Pertanyaan Soal Nomor	Jumlah Skor Item Pertanyaan	Prosentase (%)	Tingkat Kepahaman
Pemahaman Makna Salat	1	643	96%	Sangat Tinggi
	2	479	71%	Tinggi
	3	614	92%	Sangat Tinggi
	4	545	81%	Sangat Tinggi
	9	379	57%	Sedang
Total Prosentase Tingkat Pendapat Kepahaman Item Soal 1, 2, 3, 4, dan 9			75,80%	Tinggi

Keterangan: Pengolahan Data Oleh Peneliti Sendiri

Berdasarkan tabel 6 di atas diketahui bahwa tingkat pendapat kepaahaman peserta didik terhadap makna akan ibadah salat sebagai dimensi spritual mendapatkan perolehan skor total sebanyak 2.660 dengan total prosentase yang didapat ialah sebesar 397% yang kemudian dihitung sebagai berikut: $397/500$ (Prosentase Maksimal) $\times 100$ sehingga hasil yang didapatkan ialah sebanyak 75,80%. Item-tem soal nomor 1, 2, 3, 4, dan 9 erat kaitannya dengan pertanyaan yang membutuhkan pemahaman, mengetahui, menyebutkan, dan memahami dalam ranah koginitif pada Taksonomi Bloom. Pentingnya memahami ibadah utamanya salat bagi diri peserta didik ialah menolong mereka dalam mempraktikan ritual dengan benar, juga memperkuat kesadaran spiritual, pembentukan sikap disiplin, dan harapannya terwujud peserta didik yang berakhlak karimah (Dixon & Oakhill, 2024; Hopwood et al., 2025; Keimasi et al., 2025). Beberapa strategi yang dapat dipergunakan untuk memahami peserta didik akan kebermaknaan ibadah salat secara benar antara lain dengan praktik secara langsung, pelibatan peserta didik mempraktikannya dalam aktivitas sehari-hari, serta monitoring dan evaluasi intensif (Afifah et al., 2025; Ernawati & Hafizin, 2025; Gustina et al., 2023).

Pengalaman Spiritual yang dirasakan oleh Peserta Didik SMP Negeri 3 Lembang dalam Pelaksanaan Ibadah Salat

Temuan ketiga dalam penelitian ini ialah upaya untuk mengeksplorasi pendapat pengalaman peserta didik dalam mempraktikkan ibadah salat dengan diberikannya kuesioner yang berisikan pertanyaan seputaran berkaitan dengan pengalaman mempraktikkan ibadah salat. Adapun hasil daripada tingkat pendapat mengenai pengalaman mereka dalam ibadah salat sebagai variabel kedua penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 7. Tingkat Pendapat Pengalaman Peserta Didik dalam Mempraktikkan Ibadah Salat

Variabel	Pertanyaan Soal Nomor	Jumlah Skor Item Pertanyaan	Prosentase (%)	Tingkat Kepahaman
Pengalaman Spiritual Ibadah Salat	5	577	86%	Sangat Tinggi
Total Prosentase Tingkat Pendapat Pengalaman Item Soal 5			86%	Sangat Tinggi

Keterangan: Pengolahan Data Oleh Peneliti Sendiri

Berdasarkan tabel 7 di atas diketahui bahwa tingkat pendapat pengalaman peserta didik terhadap praktik ibadah salat sebagai dimensi spritual mendapatkan perolehan skor total sebanyak 577 dengan total prosentase yang didapat ialah sebesar 86% yang kemudian dihitung sebagai berikut: $86/100$ (Prosentase Maksimal) $\times 100$ sehingga hasil yang didapatkan ialah sebanyak 86%. Item-tem soal nomor 5 erat kaitannya dengan pertanyaan yang menysar kepada ranah psikomotrik dalam pandangan Taksonomi Bloom di mana memandang bahwa peserta didik mencoba dan membiasakan praktik ibadah salat dalam aktivitas keseharian. Pengalaman peserta didik dalam mempraktikkan ibadan salat dalam aktvitas kehidupan sehari-hari sangatlah bermanfaat dalam membantu mereka dalam pengelolaan waktu yang disiplin dan teratur, menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pengamalan ajaran agama, dan menguatkan serta menstabilkan keseimbangan emosional diri (Chanifah et al., 2021; Kohn et al., 2025; Soules & del Nido, 2025). Beberapa penelitian lain mengungkap bahwa pengamalan praktik ibadah salat dalam kehidupan sehari-hari bagi peserta didik sangat membantu dalam menjaga keteraturan fisik, mental, dan spiritual (Fitriati & Haris, 2025). Peserta didik yang konsisten dan komitmen dalam ibadah salat berjamaah secara

ketersinambungan menunjukkan karakter religius yang kuat (Oktaviani et al., 2024). Strategi yang dapat dilakukan dalam penguatan pengamalan praktik ibadah salat dilakukan dengan menguatkan materi dan mengaitkannya dengan realitas diri peserta didik, monitoring, dan pelaporan pelaksanaan kegiatan ibadah salat (Nasruddin & Mahardhika, 2022).

Peran Lingkungan Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat dalam Membentuk Pemahaman Peserta Didik SMP Negeri 3 Lembang tentang Ibadah Salat

Temuan keempat dalam penelitian ini ialah upaya untuk menggali pendapat peran daripada lingkungan peserta didik dalam mempraktikkan ibadah salat dengan diberikannya kuesioner yang berisikan pertanyaan seputaran berkaitan dengan peran lingkungan dalam mempraktikkan ibadah salat. Adapun hasil daripada tingkat pendapat peran lingkungan mempengaruhi dalam ibadah salat sebagai variabel ketiga penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 8. Tingkat Pendapat Peran Lingkungan Peserta Didik dalam Ibadah Salat

Variabel	Pertanyaan Soal Nomor	Jumlah Skor Item Pertanyaan	Prosentase (%)	Tingkat Kepahaman
Peran Lingkungan dalam Membentuk Pemahaman Ibadah Salat	6	625	93%	Sangat Tinggi
	7	477	71%	Tinggi
Total Prosentase Tingkat Pendapat Peran Lingkungan Item Soal 6 dan 7			82%	Sangat Tinggi

Keterangan: Pengolahan Data Oleh Peneliti Sendiri

Berdasarkan tabel 8 di atas diketahui bahwa tingkat pendapat peran lingkungan peserta didik terhadap praktik ibadah salat sebagai dimensi spritual mendapatkan perolehan skor total sebanyak 1.102 dengan total prosentase yang didapat ialah sebesar 82% yang kemudian dihitung sebagai berikut: $164/200$ (Prosentase Maksimal) $\times 100$ sehingga hasil yang didapatkan ialah sebanyak 82%. Item-tem soal nomor 6 dan 7 erat kaitannya dengan pertanyaan yang menyasar kepada ranah afektif dalam pandangan Taksonomi Bloom di mana memandang bahwa peran lingkungan mempengaruhi dan mengorganisasikan peserta didik dalam praktik ibadah salat dalam aktivitas keseharian. Peran dari berbagai lingkungan dalam mendukung pengalaman peserta didik dalam mengamalkan praktik ibadah salat pada aktivitas kehidupan sehari-hari dapat memberikan dampak yang baik dalam keteraturan ibadah, pembentukan identitas

spiritual, hubungan sosial yang positif, dan penguatan nilai moral serta akhlak peserta didik dengan sokongan dari setiap lingkungan sehingga mengakar dan tertanam pada diri mereka akan pentingnya ibadah salat (Hicks, 2025). Pengaruh lingkungan sangat berperan bagi penguatan pengalaman pengamalan praktik ibadah salat peserta didik, temuan penelitian ini berselaras dengan hasil kajian lain yang menyatakan bahwa dukungan fasilitas yang memadai dan kebijakan keagamaan yang mendukung dapat menciptakan keteraturan ibadah salat peserta didik, hal lainnya bahwa lingkungan sekolah, partisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan, dan interaksi peserta didik dengan guru memberikan dampak positif sehingga terciptanya sikap religiusitas, perilaku dan ketaatan peserta didik dalam menjalankan ibadah salat (Balika, 2024; Haidir et al., 2023; Sonia, 2025).

Implikasi Pemahaman Peserta Didik di SMP Negeri 3 Lembang terhadap Praktik Ibadah Salat dalam Kehidupan Sehari-hari

Temuan kelima terakhir dalam penelitian ini ialah upaya untuk memahami sekaligus menggali implikasi dari pendapat pemahaman peserta didik di SMP Negeri 3 Lembang terhadap praktik ibadah salat dalam sehari-hari. Penggalan tersebut sama yaitu diberikannya kuesioner yang berisikan pertanyaan seputaran berkaitan dengan implikasi pemahaman mereka terhadap praktik ibadah salat dalam keseharian. Adapun hasil daripada implikasi dari pendapat pemahaman peserta didik di SMP Negeri 3 Lembang terhadap praktik ibadah salat dalam sehari-hari sebagai berikut:

Tabel 9. Implikasi Pendapat Pemahaman Peserta Didik di SMP Negeri 3 Lembang terhadap Praktik Ibadah Salat dalam Kehidupan Sehari-hari

Variabel	Pertanyaan Soal Nomor	Jumlah Skor Item Pertanyaan	Prosentase (%)	Tingkat Kepahaman
Implikasi Pendapat Peserta Didik terhadap Pelaksanaan Ibadah Salat	8	563	84%	Sangat Tinggi
	10	577	86%	Tinggi
Total Prosentase Tingkat Pendapat Implikasi Pemahaman Peserta Didik terhadap Praktik Ibadah Salat Item Soal 8 dan 10			85%	Sangat Tinggi

Keterangan: Pengolahan Data Oleh Peneliti Sendiri

Berdasarkan tabel 9 di atas diketahui bahwa tingkat pendapat implikasi pemahaman peserta didik di SMPN Negeri 3 Lembang terhadap praktik ibadah salat dalam keseharian mendapatkan perolehan skor total sebanyak 1.140 dengan total

prosentase yang didapat ialah sebesar 85% yang kemudian dihitung sebagai berikut: $170/200$ (Prosentase Maksimal) $\times 100$ sehingga hasil yang didapatkan ialah sebanyak 85%. Item-item soal nomor 8 dan 10 erat kaitannya dengan pertanyaan yang menyorot kepada ranah afektif dalam pandangan Taksonomi Bloom di mana memandang bahwa implikasi dari pemahaman mengenai makna ibadah salat yang diterapkan dalam aktivitas kehidupan sehari-hari ialah semakin menginternalisasikan dan menerima dengan penuh kesadaran diri untuk giat menjalankan ibadah salat ke arah *istiqamah* sebagai bentuk komitmen diri. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pemahaman peserta didik terkait ibadah salat berdampak nyata dalam praktik sehari-hari mereka. Studi di SMPN 2 Minas menemukan bahwa peningkatan pemahaman tata cara salat melalui metode demonstrasi meningkatkan keterampilan praktik salat siswa secara signifikan, yang berimplikasi pada konsistensi pelaksanaan ibadah mereka setelah pembelajaran (Dewi et al., 2025). Penelitian lain di MTs Jam'iyah Muhammadiyah Tanjung Pura menunjukkan bahwa pembelajaran kontekstual yang mengaitkan salat dengan pengalaman nyata siswa memungkinkan mereka lebih memahami dan menerapkan gerakan serta bacaan salat secara benar (Taufiqurrahman et al., 2025). Sementara itu, penelitian tentang pengaruh hasil belajar PAI di SMP Al Imam Metro Kibang membuktikan bahwa pemahaman yang baik terhadap materi salat berkorelasi positif dengan peningkatan praktik ibadah salat di kehidupan sehari-hari, menunjukkan hubungan antara pemahaman konseptual dan praktik ibadah yang konsisten (Aisyah, 2023).

D. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa peserta didik memiliki pemahaman yang tinggi terhadap makna spiritual ibadah salat, yang tercermin dari tingkat pemahaman konseptual, pengalaman spiritual, serta implikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Pengalaman spiritual peserta didik berada pada kategori sangat tinggi, menunjukkan bahwa salat tidak hanya dipahami secara kognitif, tetapi juga dirasakan secara batiniah. Selain itu, peran lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat terbukti sangat berpengaruh dalam membentuk dan memperkuat pemahaman peserta didik terhadap ibadah salat. Pemahaman tersebut berimplikasi positif pada praktik ibadah salat yang lebih sadar, konsisten, dan berorientasi pada pembentukan akhlak. Temuan ini

menegaskan bahwa penguatan pemahaman, dukungan lingkungan, dan pembiasaan ibadah salat merupakan faktor penting dalam pengembangan dimensi spiritual peserta didik, meskipun penelitian ini masih terbatas pada aspek persepsi dan belum mengkaji implementasi praktik secara langsung.

Daftar Pustaka

- Abdelbanat, A., & Matlab, A. R. K. (2024). The Prophet Muhammad. *Mesopotamian Journal of Quran Studies*, 2024, 58–60. <https://doi.org/10.58496/MJQS/2024/009>
- Abdillah, A., & Syafei, I. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Religius di SMP Hikmah Teladan Bandung. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17(1), 17–30. <https://doi.org/10.14421/JPAI.2020.171-02>
- Afifah, N., Nurdin, N., & Mustafa, M. (2025). Interactive Video-Based Experiential Learning for Junior High School Students's Understanding of Salat. *Journal of Islamic Education Students (JIES)*, 5(2), 320–332. <https://doi.org/10.31958/JIES.V5I2.15698>
- Ahmad, I. (2017). Islam and the Muslim World in Social Studies: Exploring a Civilization through Inquiry. *Religion & Education*, 44(2), 123–153. <https://doi.org/10.1080/15507394.2016.1235408>
- Ahmed, S. (2015). What Is Islam? In *What Is Islam?* (Pilot Project). Princeton University Press. <https://doi.org/10.1515/9781400873586/HTML>
- Aisyah, I. D. (2023). Pengaruh Hasil Belajar PAI terhadap Pengamalan Ibadah Shalat Peserta Didik SMP Al Imam Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur. *TARBIYAH JURNAL: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 1(1), 1–9. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/demo3/article/view/1590>
- Akhavi, S. (2003). Islam and the West in world history. *Third World Quarterly*, 24(3), 545–562. <https://doi.org/10.1080/0143659032000084465;WGROU:STRING:PUBLICATION>
- Akmir, A., Kurniawan, A., Ruslansyah, A., & Rifkal, M. (2024). PERAN SHALAT DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER DAN ETIKA DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(6), 2247–2252. <https://jicnusanantara.com/index.php/jiic/article/view/850>
- Arafah Utari, S., Ade Saputra, A., Hardiyanti, S., & Nurul Fattia, N. (2025). Menggali 5 Pilar Makna Rukun Islam Dalam Menata Kehidupan; Perspektif Studi Islam. *Ma'rifatuna: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 1(02), 161–172. <https://ejournal.merivamedia.com/index.php/meriva/article/view/41>
- Armanda, F., Muslimah, H., Amelia Sari, D., & Kurniati, K. (2025). Shalat sebagai Pilar Falsafah Islam : Pemahaman dan Praktik. *ALADALAH: Jurnal Politik, Sosial, Hukum Dan Humaniora*, 3(2), 124–132. <https://doi.org/10.59246/ALADALAH.V3I2.1244>
- Azizah bin Has, Q. (2021). Konsep Tauhid Ibnu Taimiyah dan Pengaruhnya terhadap Pembaharuan Pemikiran Islam. *Aqlania: Jurnal Filsafat Dan Teologi Islam*, 12(2), 181–197. <https://doi.org/10.32678/AQLANIA.V12I2.4350>
- Azizah, K., & Elhady, A. (2024). Tajdid dan Kebangkitan Islam dalam Perspektif Yusuf Qardhawi. *Tasfiah: Jurnal Pemikiran Islam*, 8(1), 103–124. <https://doi.org/10.21111/TASFIYAH.V8I1.11491>

- Baharuddin, E. Bin, & Ismail, Z. B. (2015). 7 Domains of Spiritual Intelligence from Islamic Perspective. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 211, 568–577. <https://doi.org/10.1016/J.SBSPRO.2015.11.075>
- Balika, Y. A. (2024). Pengelolaan Lingkungan Sekolah Islami terhadap Pembiasaan Ibadah Siswa di SMP IT Washilatun Nazah. *Invention: Journal Research and Education Studies*, 35–41. <https://doi.org/10.51178/INVENTION.V5I3.2360>
- Burniat, B., & Sassi, K. (2025). Mengungkap Dimensi Shalat dalam Kehidupan Spiritual dan Sosial. *Journal of Comprehensive Science*, 4(6), 1825–1836. <https://doi.org/10.59188/JCS.V4I6.3140>
- Chanifah, N., Hanafi, Y., Mahfud, C., & Samsudin, A. (2021). Designing a spirituality-based Islamic education framework for young muslim generations: a case study from two Indonesian universities. *Higher Education Pedagogies*, 6(1), 195–211. <https://doi.org/10.1080/23752696.2021.1960879>
- Damsyik, D. (2013). Reinterpretasi Sumber Hukum Islam: Kajian Pemikiran Fazlur Rahman. *Al-'Adalah*, 10(2), 223–240. <https://doi.org/10.24042/ADALAH.V11I2.263>
- Dasti, R., & Sitwat, A. (2014). Development of a Multidimensional Measure of Islamic Spirituality (MMS). *Journal of Muslim Mental Health*, 8(2), 47–67. <https://doi.org/https://doi.org/10.3998/jmmh.10381607.0008.204>
- Databoks. (2025, August 29). *Update Jumlah Pemeluk Agama di Indonesia Semester 1 2025*. Data Stories-Demografi. <https://databoks.katadata.co.id/demografi/statistik/68b10f33a197c/update-jumlah-pemeluk-agama-di-indonesia-semester-i-2025>
- Denny, F. M. (2015). An introduction to Islam. In *An Introduction to Islam, Fourth Edition* (4th Edition). Taylor and Francis. <https://doi.org/10.4324/9781315663821/INTRODUCTION-ISLAM-FREDERICK-DENNY/RIGHTS-AND-PERMISSIONS>
- Dewi, S., Hertati, H., & Rainelda, R. (2025). Improving Students' Understanding of Prayer Material in PAI Subjects Through Demonstration Method of Class VII Students of SMP Negeri 2 Minas. *Indonesian Journal of Basic Education*, 7(2), 177–182. <https://doi.org/10.37728/IJOBE.V7I2.1119>
- Dixon, M., & Oakhill, J. (2024). Exploring teachers teaching reading comprehension: knowledge, behaviours and attitudes. *Education 3-13*, 52(7), 963–978. <https://doi.org/10.1080/03004279.2024.2357884;WEBSITE:WEBSITE:TFOPB;PAGEGROUP:STRING:PUBLICATION>
- Ebrahimi, M., Yusoff, K., & Rosman, A. S. Bin. (2021). Understanding Several Characteristics of Islam and Good Muslim: A Study of University Students in Malaysia. *Journal of Islamic Thought and Civilization*, 11(1), 22–42. <https://doi.org/10.32350/JITC.111.02>
- Engelbrecht, P., & Savolainen, H. (2018). A mixed-methods approach to developing an understanding of teachers' attitudes and their enactment of inclusive education. *European Journal of Special Needs Education*, 33(5), 660–676. <https://doi.org/10.1080/08856257.2017.1410327;PAGE:STRING:ARTICLE/CHAPTER>
- Ernawati, Y. A., & Hafizin, K. (2025). Efektivitas Pembelajaran Fikih Dalam Meningkatkan Kualitas Salat Siswa. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial*, 23(2), 359–370. <https://doi.org/10.37216/TADIBJURNALPENDIDIKANISLAMDANISU-ISUSOSIAL.V23I2.2861>

- Farina, M. (2020). Problematika Lafal dalam Kajian Bahasa. *Diwan: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 12(2), 153–163. <https://doi.org/10.15548/DIWAN.V12I2.633>
- Febriyani, A. R., Sunarto, S., & Thoifah, I. (2021). Pengaruh 4 Program Keagamaan terhadap Akhlak Peserta Didik di SMP Muhammadiyah 8 Batu. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 85–93. <https://doi.org/10.24042/ATJPI.V12I1.8741>
- Fikri, M. K. (2022). *Imam Al-Ghazali: Biografi Lengkap Sang Hujjatul Islam* (M. Arifin, Ed.; Cetakan Pertama). Laksana. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=JTVnEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA5&dq=Pandangan+Al-Ghazali+tentang+ajaran+agama+Islam&ots=R_qLhNQ9yS&sig=5YTP--JT9C7KsbOIg_iXaL2-7TU&redir_esc=y#v=onepage&q=Pandangan%20Al-Ghazali%20tentang%20ajaran%20agama%20Islam&f=false
- Firdaus, S. (2016). Salat Berkualitas Salah Berjiwa Ihsan. *Mahkamah: Jurnal Kajian Hukum Islam*, 9(1), 125–139. <https://doi.org/10.24235/MAHKAMAH.V9I1.424>
- Fitriati, E., & Haris, A. (2025). Implementasi Program Pembiasaan Sholat di Sekolah sebagai Strategi Pembentukan Pola Hidup Sehat pada Peserta Didik. *Arini: Jurnal Ilmiah Dan Karya Inovasi Guru*, 2(2), 386–400. <https://doi.org/10.71153/ARINI.V2I2.446>
- Foster, C. (2024). Methodological pragmatism in educational research: from qualitative-quantitative to exploratory-confirmatory distinctions. *International Journal of Research & Method in Education*, 47(1), 4–19. <https://doi.org/10.1080/1743727X.2023.2210063>
- Gustina, L., Indria, A., & Zulfikri, Z. (2023). Improving Student Understanding Through Demonstration Method in Learning Islamic Education. *Ahlussunnah: Journal of Islamic Education*, 2(1), 19–25. <https://doi.org/10.58485/JIE.V2I1.187>
- Hafiz, A., Romdaniah, L., Nizar, R. A., & Mauliza, S. (2024). Konsep Kenabian dan Ajaran Moral dalam Agama-Agama. *Rayah Al-Islam: Jurnal Ilmu Islam*, 8(1), 66–79. <https://doi.org/10.37274/rais.v8i1.912>
- Haidir, H., Mardianto, M., Ningsih, T., Ernawati, T., & Sakban, W. (2023). The Influence of Islamic Religious Education in Family and School Religious Culture on Students' Religious Discipline. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(3), 3914–3922. <https://doi.org/10.35445/ALISHLAH.V15I3.3299>
- Hamali, S. (2015). Asketisme dalam Islam Perspektif Psikologi Agama. *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama*, 10(2), 202–215. <https://doi.org/10.24042/AJSLA.V10I2.1429>
- Hamdi, H., Hartati, Z., Nasir, M., & Huda, A. A. S. (2025). Pemikiran Imam Al-Ghazali dalam Kilas Sejarah: Analisis Bibliometrik dalam Kontribusinya Terhadap Pendidikan. *Jurnal Media Informatika*, 6(2), 847–856. <https://doi.org/10.55338/JUMIN.V6I2.4933>
- Hamizam, A., & Abdollah, I. I. (2016). Islamic spirituality: the forgotten dimensions. *Journal of Contemporary Islamic Studies*, 2(2), 33–54. <https://jicis.uitm.edu.my/>
- Hart, M. H. (1978). *A Ranking of the Most Influential Persons in History*. Carol Publishing Group. <https://dairysciencepark.org/wp-content/uploads/2022/09/The-100-Ranking-of-Most-Influential-People-in-History-Michael-Hart-Citadel-Press-1992-PDFDrive-.pdf>
- Haynes, J. (2021). Religious freedom in Islam. The fate of a universal human right in the Muslim world today. *Democratization*, 28(7), 1376–1378. <https://doi.org/10.1080/13510347.2020.1856086>

- Hicks, T. (2025). Student spiritual growth: perceptions of post-school women about the influence of their Mercy education in fostering spiritual growth and building self-efficacy. *International Studies in Catholic Education*. <https://doi.org/10.1080/19422539.2025.2486112>;PAGE:STRING:ARTICLE/CHAPTER
- Hopwood, N., Palmer, T. A., Koh, G. A., Lai, M. Y., Dong, Y., Loch, S., & Yu, K. (2025). Understanding student emotions when completing assessment: technological, teacher and student perspectives. *International Journal of Research and Method in Education*, 48(2), 194–209. <https://doi.org/10.1080/1743727X.2024.2358792>;WGROUP:STRING:PUBLICATION
- Huda, A. A. S. (2024). *Konsep Model Pembelajaran Adab Belajar Menurut Syaikh Al-Zarnuji dan Ki Hajar Dewantara serta Implikasinya terhadap Pembelajaran* [Universitas Pendidikan Indonesia]. <https://repository.upi.edu/>
- Huda, A. A. S., & Fahrudin, F. (2024). Bibliometric Analysis of School Religious Activities in Developing Students' Morality in Indonesia. *Jurnal At-Tarbiyat :Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 107–118. <https://doi.org/10.37758/JAT.V7I1.790>
- Husna, F., Lubis, F., Wardani, S., & Al Fatia, S. (2023). Periodisasi dan Perkembangan Peradaban Islam dan Ciri-Cirinya. *Journal on Education*, 5(2), 2899–2907. <https://doi.org/10.31004/JOE.V5I2.939>
- Hussain, K. (2023). Islam and the Contemporary World: Interview with Professor Seyyed Hossein Nasr. *Islam and Christian-Muslim Relations*, 34(4), 365–380. <https://doi.org/10.1080/09596410.2023.2292935>;WGROUP:STRING:PUBLICATION
- Ismail, F. (2019). *Studi Islam Kontemporer* (Nurr, Ed.; Cetakan Pertama). IRCiSoD. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=wfq-DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA5&dq=Perkembangan+Islam+Awal+hingga+Kontemporer&ots=NVIB_B2hPk&sig=GsmG1ltjAeXi9RMi23XCJg-Q92o&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Karčić, H. (2011). The West and Islam: Religion and Political Thought in World History. *Politics, Religion & Ideology*, 12(1), 107–108. <https://doi.org/10.1080/21567689.2011.564408>
- Karlina, D. (2021). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Sikap Spiritual dan Sosial di Sekolah Menengah Pertama. *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam*, 3(2), 358–375. <https://doi.org/10.22373/TADABBUR.V3I2.215>
- Keimasi, M., Giwa, S., Chitsazan, H., & NasirpourOsgoei, S. N. (2025). Typologies of assessment journey experiences: understanding what works for whom in block teaching through the lens of a 3D framework. *Assessment and Evaluation in Higher Education*. <https://doi.org/10.1080/02602938.2025.2573090>;WGROUP:STRING:PUBLICATION
- Khairia, N., Askahar, & Syam, N. (2025). Korelasi Sabar dan Salat dalam Al-Qur'an (Analisis Tafsir Al-mizan). *Jurnal Ushuluddin Adab Dan Dakwah*, 8(1), 41–49. <https://journal.usimar.ac.id/index.php/juad/article/view/263>
- Khairina, Oktariani, C., Reyin, A. S., Al Munawwar, F., Dalimunthe, R. A., & Lubis, R. (2025). Dimensi Psikologis dalam Ibadah-Ibadah Agama Islam. *Journal of Religion and Social Community*, 1(3), 141–145. <https://doi.org/10.62379/JRSC.V1I3.218>
- Khan, M. W. (2021). *Muhammad a Prophet for All Humanity*. Goodword Books. <https://www.cpsglobal.org/sites/default/files/2022-05/Muhammad-A-Prophet-for-All-Humanity.pdf>

- Kohn, E., Saban, M., Alon, Y., & Levin, A. (2025). Communicating Spirituality: Understanding Prayer and Study Experiences of Those with Cognitive Disabilities Using Natural Language Processing. *Journal of Jewish Education*, 91(3), 399–420. <https://doi.org/10.1080/15244113.2025.2538683>;JOURNAL:JOURNAL:UJJE19;REQUESTEDJOURNAL:JOURNAL:UJJE20;WGROU:STRING:PUBLICATION
- Kristiana, Pohan, I. S., Aziz, J. F., Nur, M. H., & Ramawati, P. (2025). Strategi Guru PAI dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlakul Karimah di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Maidah*, 1(01), 121–132. <https://jurnal.almaidah.or.id/index.php/TARBIYAH/article/view/64>
- Kubarev, V. (2021). THE PROPHET MUHAMMAD AND THE QURAN. *East European Scientific Journal*, 6(11(75)), 04–17. <https://doi.org/10.31618/ESSA.2782-1994.2021.6.75.187>
- Laelasari, E., Herlina, H., Farwati, F., & Siti Faridah, E. (2024). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa di Sekolah Menengah Pertama. *AZKIA: Journal of Islamic Education in Asia*, 1(1), 26–40. <https://publicajournal.com/index.php/azkia/article/view/19>
- Larasatun, Tang, A., & Jumadi. (2025). Implementasi Pendidikan Fiqih Salat Dalam Meningkatkan Kesadaran Beribadah Bagi Siswa. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 453–461. <https://doi.org/10.36232/JURNALPAIDA.V4I1.282>
- Lestari, D. A., Ma'ruf, F., & Ahmad, T. (2022). Menelisik Pemikiran Yusuf Qardhawi dalam Berinteraksi dengan Al-Qur'an. *Maslahah: Journal of Islamic Studies*, 1(1), 29–44. <https://jurnalsains.id/index.php/maslahah/article/view/3>
- Lipscomb, S., Haimson, J., Liu, A. Y., Burghardt, J., Johnson, D. R., Thurlow, M., Sekino, Y., & Silverberg, M. (2017). Preparing for Life after High School: The Characteristics and Experiences of Youth in Special Education. Findings from the National Longitudinal Transition Study 2012. Volume 2: Comparisons across Disability Groups. Full Report. NCEE 2017-4018. In *National Center for Education Evaluation and Regional Assistance: Vol. Volume 2*. National Center for Education Evaluation and Regional Assistance. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/ED573334.pdf>
- Malik, S. A. (2023). A Historical Introduction to Islam, Science, and Evolution: The Book Symposium on 'Islam and Evolution: Al-Ghazālī and the Modern Evolutionary Paradigm". *Theology and Science*, 21(4), 564–587. <https://doi.org/10.1080/14746700.2023.2255945>;JOURNAL:JOURNAL:RTAS20;SUBPAGE:STRING:ACCESS
- Maps Google. (2026, January 5). *SMP Negeri 3 Lembang-Google Maps*. Maps: Place. https://www.google.com/maps/place/SMP+Negeri+3+Lembang/@-6.815329,107.61217,16.46z/data=!4m1!1m7!3m6!1s0x2e68e11ad7423dab:0xd8bf58af15b5151f12sSMP+Negeri+3+Lembang!8m2!3d-6.8158271!4d107.6123212!16s%2Fg%2F11b721gyfs!3m5!1s0x2e68e11ad7423dab:0xd8bf58af15b5151f18m2!3d-6.8158271!4d107.6123212!16s%2Fg%2F11b721gyfs?entry=ttu&g_ep=EgoyMDI1MTlwOS4wIKXMDSoASAFQAw%3D%3D
- Mudjib, A. (2022). *Pendidikan Karakter melalui Pembiasaan Salat Jamaah*. Penerbit NEM. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=h11wEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=Salat+sebagai+Pembentukan+Karakter+Insan+Mulia&ots=fNNqTr32w2&sig=b2mFzj8_3u7s8RXAqxGIF5DD1Zg&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false

- Müller, M., Schurr, C., Etter, N., & Komposch, N. (2025). A Guide for Preparing and Reporting Qualitative Research. *Professional Geographer*, 77(5), 569–577. <https://doi.org/10.1080/00330124.2025.2542817>;WEBSITE:WEBSITE:TFOPB;PAGEGROUP:STRING:PUBLICATION
- Nasr, S. H. (2013). The meaning and concept of philosophy in Islam. In *History of Islamic Philosophy* (1st Edition, pp. 21–26). Taylor and Francis. <https://doi.org/10.4324/9781003070733-4/MEANING-CONCEPT-PHILOSOPHY-ISLAM-SEYYED-HOSSEIN-NASR>
- Nasruddin, M. A., & Mahardhika, M. (2022). Penanaman Kesadaran Beribadah Shalat Wajib Peserta Didik oleh Guru. *JIPI (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.58788/JIPI.V1I2.3225>
- Nieminen, J. H. (2025). How does assessment shape student identities? An integrative review. *Studies in Higher Education*, 50(2), 287–305. <https://doi.org/10.1080/03075079.2024.2334844>;ISSUE:ISSUE:DOI
- Nilsen, D. A., Sigurjonsson, T., Ivarsson, A., & Pensgaard, A. M. (2025). Part II of a two-step mixed-methods approach in developing the Growth Talent Mindsets for Sports Coaches Intervention 2.0: The coaches' perceptions of delivery and possible psychological processes of change. *Journal of Applied Sport Psychology*, 37(1), 73–95. <https://doi.org/10.1080/10413200.2024.2370797>;WEBSITE:WEBSITE:TFOPB;PAGEGROUP:STRING:PUBLICATION
- Oktaviani, L., Prayogi, A., Prayogo Pujiono, I., Riyadi, R., Nasrullah, R., Abdurrahman Wahid Pekalongan, U. K., & Negeri Surabaya, U. (2024). Upaya Guru Pai Dalam Menanamkan Kesadaran Salat Zuhur Berjemaah Di Sekolah. *Jurnal Man-Anaa*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.58326/MAN.V1I1.217>
- Paal, P., Brandstötter, C., Grabenweger, R., Jones, K. F., & Best, M. C. (2024). Spirituality is “sometimes just a hug”: A conceptual analysis from the perspective of nursing students. *Palliative & Supportive Care*, 22(6), 1685–1692. <https://doi.org/10.1017/S1478951523000974>
- Panjwani, F. (2012). Fazlur Rahman and the search for authentic Islamic education: A critical appreciation. *Curriculum Inquiry*, 42(1), 33–55. <https://doi.org/10.1111/J.1467-873X.2011.00574.X>;WGROU:STRING:PUBLICATION
- Patel, Y. (2018). Review Article: What Is Islam? *The Journal of Religion*, 98(1), 114–120. <https://doi.org/10.1086/694593>
- Pew Research Center. (2011, January 27). *The Future of the Global Muslim Population*. Research Topics. <https://www.pewresearch.org/religion/2011/01/27/the-future-of-the-global-muslim-population/>
- Prabowo, H. B. D., & Jamilah, E. S. (2022). Pandangan Yusuf Al-Qardhawi Tentang Sikap Umat Islam Terhadap Sunnah Tasyri'iyah. *Islamadina : Jurnal Pemikiran Islam*, 23(2), 153–169. <https://doi.org/10.30595/ISLAMADINA.V23I2.9690>
- Qomar, M. (2022). *Wacana Islam Inklusif: Dimensi-dimensi Studi Islam Kontemporer* (Y. Arifin & Rusdianto, Eds.; Cetakan Pertama). IRCiSoD. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=I_ViEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA5&dq=Dimensi-dimensi+Islam&ots=24c6cZORmE&sig=quv48yPYLinjAEGV7hjcvLkAvp0&redir_esc=y#v=onepage&q=Dimensi-dimensi%20Islam&f=false

- Ramezani, M., Ahmadi, F., & Mohammadi, E. (2016). Spirituality in Contemporary Paradigms: An Integrative Review. *Evidence Based Care*, 6(2), 7–18. <https://doi.org/10.22038/EBCJ.2016.7195>
- Ridwan, A. R., Hd, S., Ningsih, S. W., & Saribun, S. (2025). Sumber Ajaran Islam. *Karakter : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 2(1), 130–142. <https://doi.org/10.61132/KARAKTER.V2I1.393>
- Ridwan, A. R., Meilinda, A., Luthfiah, K., Diyana, D., & Wulandari, U. (2025). Dimensi-Dimensi Islam. *Moral: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 2(2), 344–351. <https://doi.org/10.61132/MORAL.V2I2.1109>
- Rohayana, A. D., & Rohman, T. (2022). *Fiqh Ibadah: Suatu Pengantar* (M. A. Ghufroon & A. Muhtarom, Eds.). PT Nasya Expanding Management. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=dbSjEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&q=Ibadah+Salat+dalam+Perspektif+Fikih&ots=nRUUnnXWmi5&sig=s9yXboEkU0x1qCeTaDuWUVqllol&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Ross, A. A., & Onwuegbuzie, A. J. (2010). Mixed methods research design: A comparison of prevalence in JRME and AERJ. *International Journal of Multiple Research Approaches*, 4(3), 233–245. <https://doi.org/10.5172/MRA.2010.4.3.233>;REQUESTEDJOURNAL:JOURNAL:RMRA 20;PAGE:STRING:ARTICLE/CHAPTER
- Rossetti, G. (2024). Conceptualising participant observations in festival tourism. *Current Issues in Tourism*, 27(12), 1884–1897. <https://doi.org/10.1080/13683500.2023.2214850>;WEBSITE:WEBSITE:TFOPB;ISSUE:ISSUE:DOI
- Ross(née Waugh), L. (1995). The spiritual dimension: its importance to patients' health, well-being and quality of life and its implications for nursing practice. *International Journal of Nursing Studies*, 32(5), 457–468. [https://doi.org/10.1016/0020-7489\(95\)00007-K](https://doi.org/10.1016/0020-7489(95)00007-K)
- Rusli, S., Tang, M., & Mappatunru, S. (2024). Keteladanan Guru dan Moralitas Peserta Didik: Studi Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Insan Cendikia Makassar. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 4(4), 472–485. <https://doi.org/10.51878/CENDEKIA.V4I4.3551>
- Sariningsih, N., Putri, Y., & Yazid, S. (2025). Salat Berjamaah dan Integrasi Sosial Sebuah Kajian Sosiologis. *RELIGI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 84–98. <https://doi.org/10.51454/RELIGI.V3I2.1176>
- Satra, A., Pratiwi, S., Rahmadillah, M. K., & Ramadhan, J. (2025). Keutamaan Shalat Dalam Kehidupan Sehari-Hari Menurut Ustadz Abdul Somad. *Taqrib: Journal of Islamic Studies and Education*, 3(1), 79–90. <https://doi.org/10.61994/TAQRIB.V3I1.1032>
- Shekhar, P., Prince, M., Finelli, C., Demonbrun, M., & Waters, C. (2019). Integrating quantitative and qualitative research methods to examine student resistance to active learning. *European Journal of Engineering Education*, 44(1–2), 6–18. <https://doi.org/10.1080/03043797.2018.1438988>;REQUESTEDJOURNAL:JOURNAL :CEE20;WGROUPE:STRING:PUBLICATION
- SMPN 3 Lembang. (2025). *SMPN 3 LEMBANG: Berani Menjadi Lebih Baik*. Blog SMPN 3 Lembang. <https://smpn3lembang.sch.id/>
- Sonia, S. (2025). Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Aktivitas Keagamaan Terhadap Perilaku Religius Siswa di SMA IT Granada Samarinda. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 6(3), 492–499. <https://doi.org/10.59698/AFEKSI.V6I3.493>

- Sopyani, P. (2020). *Nilai-nilai Pendidikan Jiwa dalam Ibadah Shalat* [IAIN Padangsidempuan]. <https://etd.uinsyahada.ac.id/5859/1/15%20201%2000058.pdf>
- Soules, K. E., & del Nido, D. (2025). Mapping the Field of K-12 Religious Literacy Education: A Working Report. *Religion & Education*, 52(1-2), 32-57. <https://doi.org/10.1080/15507394.2025.2468570>
- Sulkifli, S. (2021). The Importance of Understanding Student Character to Support Successful Learning in Junior High School | Jurnal Konsepsi. *Jurnal Konsepsi*, 10(3), 277-286. <https://www.p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/122>
- Supriatna, E. (2019). Islam dan Kebudayaan. *Jurnal Soshum Insentif*, 282-287. <https://doi.org/10.36787/JSI.V2I2.178>
- Susanti, A., & Rahmatika, Z. (2024). Problematika Pembelajaran PAI di SMP. *LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(3), 557-563. <https://doi.org/10.51878/LEARNING.V4I3.3168>
- Syafirin, M. (2020). The Meaning of Salat in Al-Qur'an. *Alif Lam: Journal of Islamic Studies and Humanities*, 1(1), 10-20. <https://doi.org/10.51700/ALIFLAM.V1I1.94>
- Syahidaturrahma, M., Mauliza, A., & Masyithoh, S. (2025). Menelisik Adab dalam Ibadah: Dimensi Spiritual dan Etika dalam Thaharah, Shalat, Zakat, Puasa, dan Haji. *Indonesian Journal of Islamic Studies (IJIS)*, 1(2), 402-406. <https://doi.org/10.62567/IJIS.V1I2.1114>
- Syaikhon, M. (2015). Pemikiran Hukum Islam Ibnu Taimiyyah. *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan*, 9(2), 331-348. <https://doi.org/10.35316/LISANALHAL.V9I2.95>
- Syamsidar. (2022). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kualitas Ibadah Salat Peserta Didik di SMPN 1 Arungkeke Kabupaten Jeneponto* [UIN Alauddin Makassar]. https://repositori.uin-alauddin.ac.id/22177/?utm_source=chatgpt.com
- Taher, D. H. Hi., Rafi, I., & Saharuddin. (2025). Penggunaan Bahasa Selain Arab dalam Doa Pada Sujud Salat Perspektif Fikih Ibadah. *AL-FIKRAH: Jurnal Kajian Islam*, 2(1), 130-149. <https://doi.org/10.36701/FIKRAH.V2I1.2418>
- Talawi, T. (2025). The Meaning of Prayer in Fiqh of Worship. *Narasi: Jurnal Komunikasi Dakwah Dan Perkembangan Masyarakat Islam*, 1(01), 1-8. <https://glonus.org/index.php/narasi/article/view/227>
- Taufiqurrahman, R., Rahma, I., Usmaidar, & Suhenni, E. (2025). Efforts to Improve Obligatory Prayer Skills Through Practice and Contextual Learning in Class 7 of MTs Jam'iyyah Muhammadiyah Tanjung Pura. *Quality : Journal Of Education, Arabic And Islamic Studies*, 3(1), 48-57. <https://doi.org/10.58355/QWT.V3I1.92>
- Vassos, S., Harms, L., & Rose, D. (2019). Exploring Rotation Placements for Social Work: A Focus on Student and Supervisor Experiences. *Journal of Social Work Education*, 55(2), 280-293. <https://doi.org/10.1080/10437797.2018.1520666;JOURNAL:JOURNAL:USWE19;PAGE:STRING:ARTICLE/CHAPTER>
- Weyant, E. (2022). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches, 5th Edition. *Journal of Electronic Resources in Medical Libraries*, 19(1-2), 54-55. <https://doi.org/10.1080/15424065.2022.2046231>
- Widayani, H. (2020). Neomodernisme Islam dalam Perspektif Fazlur Rahman. *El-Afkar: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Tafsir Hadis*, 9(1), 100. <https://doi.org/10.29300/JPKTH.V9I1.3313>

- Williams, J. A. (2020). *Islam* (1st ed.). Library of Alexandria. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=WYyD6A2349kC&oi=fnd&pg=PT4&dq=The+Meaning+of+Islam&ots=FI1ZRL7laP&sig=ZMvtUmQVj_IWXHzyKrjZw0L30A4&redir_esc=y#v=onepage&q=The%20Meaning%20of%20Islam&f=false
- Yasin, Moh. (2018). *Studi Tentang Pengelolaan Kegiatan Ibadah Peserta Didik Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 14 Palu* [IAIN Palu]. https://repository.uindatokarama.ac.id/id/eprint/372/?utm_source=chatgpt.com
- Zarrina binti Sa'ari, C., & Omar, S. F. binti S. (2014). Implementasi Tasawuf dalam Penghayatan Rukun Islam dan Pengaruhnya kepada Penyucian Jiwa (Tazkiyah Al-Nafs) Menurut Sa'id Hawwa. *MANU Bil.*, 20, 165–185. https://www.researchgate.net/profile/Che-Saari/publication/313477293_Implementasi_Tasawuf_dalam_Penghayatan_Rukun_Islam_dan_Pengaruhnya_kepada_Penyucian_Jiwa_Tazkiyah_Al-Nafs_Menurut_Said_Hawwa/links/589c1e2792851c942ddb009b/Implementasi-Tasawuf-dalam-Penghayatan-Rukun-Islam-dan-Pengaruhnya-kepada-Penyucian-Jiwa-Tazkiyah-Al-Nafs-Menurut-Sa-id-Hawwa.pdf
- Zekolah. (2024, September 17). *Profil SMP NEGERI 3 LEMBANG*. Data Sekolah. https://data-sekolah.zekolah.id/sekolah/smp-negeri-3-lembang-258064?utm_source=chatgpt.com
- Zixi, Z., Xiuya, L., & Yang, Y. (2025). The Role of Episode Simulation in Influencing Junior Middle School Students' Future Time Insight and Subjective Well-Being. *Brain Informatics*, 15542 LNAI, 93–105. https://doi.org/10.1007/978-981-96-3297-8_8